Lampiran 5. Hasil Observasi

**HASIL OBSERVASI**

**Observasi 1**

Hari / Tanggal : Selasa tanggal 13 September 2011

Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Soppeng melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap hari dalam seminggu kecuali hari libur. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada pukul 08.00-10.30 (kecuali hari jum’at pada pukul 08.00 sampai pukul 10.00). kegiatan yang dilaksanakan pada setiap harinya berprinsip bahwa bermain sambil belajar pada dasarnya melaksanakan kegiatan bermain bebas, kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat/makan, kegiatan akhir, agar anak didik dapat menemukan hal-hal baru melalui pengalaman bermain (1).

Setiap hari peserta didik melakukan kegiatan senam bersama dengan tertib dan rapi, semua peserta didik di TK Pertiwi I diwajibkan memakai baju seragam yang berwarna biru lengang panjang dan dilengkapi dengan topi dan dasi. Para guru pun ikut melakukan kegiatan senam, hal ini dimaksudkan untuk memberikan pembiasaan kepada anak didik agar disiplin dalam melakukan kegiatan tersebut. (2)

Setelah melaksanakan kegiatan senam, peserta didik melakukan kegiatan berbaris di depan kelas masing-masing sebelum masuk kedalam ruangan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, namun diantara mereka masih ada dua orang yang tidak mau berbaris dengan temannya, kemudian salah seorang diantara mereka ditunjuk untuk menjadi pemimpin barisan kemudian yang pertama masuk dalam ruangan belajar adalah barisan yang paling rapi dan lurus, baru kemudian peserta didik menyimpan tasnya pada tempatnya masing-masing. (3)

Setelah itu semua anak didik duduk dengan rapi dan secara melingkar di dalam ruangan kelas. Nampak ibu guru memberikan bimbingan kepada anak didik sebelum memulai kegiatan, kemudian ibu guru memberi salam kepada anak didik hal ini spontanitas dibalas oleh semua anak. Dilihat bahwa perilaku anak dalam membalas salam sudah terbiasa dimana jika anak didik sudah tiba di sekolah langsung mengucapkan salam kepada ibu guru dan temannya.. Begitupun juga di dalam kelas apabila salam diucapkan maka serentak anak menjawab salam tersebut. Kemudian ibu guru membimbing untuk melafalkan doa-doa sebelum kegiatan belajar dan sesudah kegiatan belajar, doa sebelum dan sesudah makan. Nampak semangat dan disiplin anak didik di pagi hari menyebutkan kata-kata dari doa tersebut. Hal ini akan bermanfaat dalam membiasakan anak bertingkah laku dan berdisiplin sejak dari usia dini. (4).

Dalam melaksanakan kegiatan semua anak didik diberi kesempatan untuk memilih kegiatan bermain sesuai keinginan anak tersebut. Diantara anak didik ada yang memilih bermain balok, ada pula yang melakukan kegiatan mewarnai gambar bahkan ada juga yang melakukan kejar-kejaran dengan temannya. Dalam hal ini ibu guru hanya mengawasi anak dalam melakukan kegiatan. (5)

Pada kegiatan akhir, sebelum pulang guru tidak lupa memberikan nasehat dan wejangan kepada anak didik agar dapat menanamkan pola perilaku dan disiplin baik di sekolah maupun di rumah. Setelah lonceng berbunyi tanda pelajaran hari ini selesai anak didik berserta guru bersiap-siap untuk pulang, tidak lupa anak membaca doa sebelum pulang, setelah itu guru menunjuk anak yang duduknya rapi untuk pulang terlebih dahulu. Bagi anak yang belum datang penjemputnya ibu guru memberikan kegiatan sambil menunggu jemputan anak didik tersebut seperti memberikan tugas mewarnai gambar. Hal ini dimaksudkan agar anak terbiasa dalam berperilaku dan disiplin. (6)

**Observasi 2**

Hari / Tanggal : Sabtu tanggal 19 September 2011

Seperti hari biasa semua peserta didik memakai baju seragam batik dan melakukan kegiatan senam didepan kelas sebelum memasuki ruangan yang dipimpin oleh ibu guru mereka yang diiringi dengan musik senam, kegiatan ini berlangsung setiap hari pada jam yang sama dan anak didik pun dapat mengikuti senam dengan tertib dan disiplin. Setelah kegiatan senam dilanjutkan dengan kegiatan baris berbaris, seperti biasanya anak-anak diminta untuk memperhatikan barisan serapi mungkin kemudian dipersilahkan masuk ke dalam ruangan belajar dengan tertib dengan barisan yang paling rapi dan menyimpan tasnya di tempat yang telah ditentukan. (7)

kegiatan pembiasaan yang diberikan guru pada kegiatan rutin dalam pembentukan perilaku disiplin anak yaitu berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan misalnya: tidak mengganggu teman, tidak menyakiti binatang, dan menyiram tanaman, guru membentuk perilaku tersebut dengan menggunakan strategi yang berpola pembiasaan tingkah laku dan tetap menarik minat anak didik untuk menjaga semua makhluk Tuhan. Guru selalu menerapkan dan membiasakan agar anak selalu menjaga ciptaan Tuhan misalnya mengajarkan anak untuk tidak mengganggu binatang dan tumbuhan, tidak membunuh binatang, selalu menyiram tanaman, tidak mengganggu orang yang ada disekitarnya, hal ini diharapkan agar tercipta perilaku sopan, saling menghargai dan menjaga, serta perilaku disiplin anak didik dan selalu berbuat baik kepada sesama makhluk Tuhan dalam menjaga lingkungan dimanapun ia berada.

**Obsevasi 3**

Hari / Tanggal : Sabtu, 17 September 2011

Seperti hari sebelumnya setiap hari jumat dan sabtu semua anak didik di TK Pertiwi I Kab. Soppeng memakai seragam baju olahraga, kemudian semua anak didik antusias melakukan kegiatan senam bersama yang dipimpin oleh ibu guru dan diiringi dengan musik senam, dilakukan dengan tertib dan riang gembira. Namun masih terlihat dua tiga anak menangis yang tidak ingin bergabung dengan temannya untuk senam. Hal ini mungkin disebabkan karena anak yang masih belum terbiasa dengan kondisi sekolah. Setelah selesai senam anak dipersilahkan masuk kedalam ruangan belajar dengan tertib dan menunjuk barisan yang paling rapi. kegiatan pembiasaan yang diberikan guru pada kegiatan rutin dalam pembentukan perilaku disiplin anak yaitu berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan misalnya: tidak mengganggu teman, tidak menyakiti binatang, dan menyiram tanaman, guru membentuk perilaku tersebut dengan menggunakan strategi yang berpola pembiasaan tingkah laku dan tetap menarik minat anak didik untuk menjaga semua makhluk Tuhan. Guru selalu menerapkan dan membiasakan agar anak selalu menjaga ciptaan Tuhan misalnya mengajarkan anak untuk tidak mengganggu binatang dan tumbuhan, tidak membunuh binatang, selalu menyiram tanaman, tidak mengganggu orang yang ada disekitarnya, hal ini diharapkan agar tercipta perilaku sopan, saling menghargai dan menjaga, serta perilaku disiplin anak didik dan selalu berbuat baik kepada sesama makhluk Tuhan dalam menjaga lingkungan dimanapun ia berada..

**Observasi 4**

Hari / Tanggal : Kamis tanggal 26 September 2011

Diketahui bahwa kegiatan pembiasaan yang diberikan guru pada kegiatan rutin dalam pembentukan perilaku disiplin anak yaitu membiasakan anak mengajak temannya jika ingin bermain dan belajar, guru membiasakan anak untuk selalu bermain bersama, melakukan kegiatan dengan membagi kelompok. Sehingga memunculkan inisiatif anak sendiri untuk melakukan kerja sama dengan temannya dan timbullah rasa sosial anak untuk selalu bermain dan belajar dengan temannya.

**Observasi 5**

Hari / Tanggal : Sabtu, 24 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa untuk mengajarkan anak didik cara berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan, guru membentuk perilaku tersebut dengan menggunakan strategi yang berpola pembiasaan tingkah laku dan tetap menarik minat anak didik untuk menjaga semua makhluk Tuhan. Guru selalu menerapkan dan membiasakan agar anak selalu menjaga ciptaan Tuhan misalnya mengajarkan anak untuk tidak mengganggu binatang dan tumbuhan, tidak membunuh binatang, selalu menyiram tanaman, tidak mengganggu orang yang ada disekitarnya, hal ini diharapkan agar tercipta perilaku sopan, saling menghargai dan menjaga, serta perilaku disiplin anak didik dan selalu berbuat baik kepada sesama makhluk Tuhan dalam menjaga lingkungan dimanapun ia berada. (13)

**Observasi 6**

Hari / Tanggal : Selasa, 27 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa anak didik sudah terbiasa dalam menyanyikan lagu-lagu keagamaan, hal ini terlihat ketika guru menyuruh seorang anak didik untuk tampil didepan untuk menyanyikan satu lagu keagamaan, spontanitas semua temannya turut mengiringi dan menyanyikan lagu keagamaan tersebut secara bersama-sama. Guru selalu membiasakan anak didik untuk menyanyikan lagu keagamaan dengan maksud agar anak didik dapat menerapkan syair-syair lagu tersebut dalam kehidupan sehari-hari, jika kebiasaan tersebut sudah melekat dalam diri anak tentunya anak didik tidak lupa dan tetap cinta dengan lagu-lagu keagamaan (14)

**Observasi 7**

Hari / Tanggal : Jumat, 30 September 2011

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan perilaku mendengarkan dan memperhatikan teman bicara guru meminta kepada anak didik menceritakan kegiatan anak yang dilakukan dipagi hari sebelum berangkat ke sekolah, dan guru meminta kepada anak didik yang lainnya agar memperhatikan temannya yang berbicara. Hal ini diharapkan bahwa dengan pola pembiasaan seperti ini Ini merupakan suatu proses pembiasaan yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Pertiwi I Kabupaten Soppeng agar anak didik dapat memberikan perhatian kepada siapa saja lawan komunikasinya. (15)

**Observasi 8**

Hari / Tanggal : Senin, 3 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa dalam menanamkan pola pembiasaan perilaku senang menolong pada anak didik guru menerapkan permainan peran, misalnya seorang anak yang berperan sebagai seorang dokter dan seorang lagi temannya berperan sebagai seorang pasien yang ditolong dan diperiksa oleh temannya yang dokter. Hal ini perlu ditanamkan sejak anak usia dini agar dapat tertanam dalam diri anak untuk saling menolong dengan siapa saja yang membutuhkan. Perilaku ini akan melekat dalam diri anak sampai dewasa sehingga tertanam kepekaan sosial yang tinggi sehingga terbentuk pribadi-pribadi yang senang menolong. (16)

**Observasi 9**

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa dalam menanamkan pola membiasakan anak didik mengajak temannya jika ingin bermain dan belajar, guru membiasakan anak untuk selalu bermain bersama, melakukan kegiatan dengan membagi kelompok. Sehingga memunculkan inisiatif anak sendiri untu melakukan kerja sama dengan temannya dan timbullah rasa sosial anak untuk selalu bermain dan belajar dengan temannya. (17)

**Observasi 10**

Hari / Tanggal : Senin, 10 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa guru senatiasa memberikan pembiasaan kepada anak didik untuk selalu melakukan kegiatannya sendiri sampai selesai dengan alat permainan yang telah disediakan sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka setelah itu alat permainan ini dirolling. Hal ini dimaksudkan agar anak didik mau bekerja sendiri tanpa selalu dituntun oleh ibu guru atau temannya sehingga selalu termotivasi untuk melakukan kegiatan sendiri, maka dengan pola pembiasaan ini diharapkan agar anak dapat menyelesaikan tugasnya sampai selesai, sehingga menjadi kebiasaan bagi anak hingga pada masa-masa yang akan datang. (18)

**Observasi 11**

Hari / Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa anak didik dapat memelihara miliknya sendiri termasuk membersihkan, menjaga, dan menyimpan miliknya dengan baik pada tempat yang telah ditentukan. Untuk membentuk kepribadian itu guru melakukan pola pembiasaan perilaku seperti mengajarkan anak untuk menyimpan mainan setelah digunakan dan memelihara miliknya sendiri agar tidak hilang. (19)

**Observasi 12**

Hari / Tanggal : Selasa , 18 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa langkah yang ditempuh guru untuk menanamkan disiplin ke sekolah tepat waktu pada anak didik melakukan strategi pembiasaan perilaku yaitu strategi permodelan. Dalam hal ini, guru membandingkan/menampilkan anak yang telah dinilai paling cepat datang ke sekolah diantara teman-temannya. Kemudian anak didik tersebut dipanggil ke depan kemudian didemonstrasikan oleh guru tentang perilakunya. Dari perilakunya tersebut guru menjadikan contoh kepada anak didik yang lain. Dan guru memberikan penguatan dan motivasi bagi anak didik yang lain. Bentuk pujiannya dapat berupa kata-kata seperti “hebat, cantik/gagah, rajin, pandai sekali dan lain-lain yang disertai dengan pemberian hadiah seperti pemen dan jenis mainan lainnya yang sesuai dengan karakter anak didik tersebut”. (20)

**Observasi 12**

Hari / Tanggal : Selasa , 18 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa mentaati tata tertib di sekolah yang berlaku di sekolah merupakan salah satu tujuan utama yang diharapkan dalam diri anak didik di TK Pertiwi I, untuk menanamkan perilaku tersebut, guru tentunya harus inovatif dalam memilih strategi pembiasaan. Dalam hal ini anak diajarkan setiap hari memerankan dan menstimulasikan perilaku disiplin, seperti mentaati peraturan di dalam kelas dengan membawa anak didik berkeliling kelas dengan tertib. Sepanjang karyawisata di sekitar lingkungan sekolah, anak dituntun untuk berlaku disiplin. (21)

**Observasi 13**

Hari / Tanggal : Sabtu , 22 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui diketahui diketahui bahwa langkah yang ditempuh guru untuk menanamkan disiplin ke sekolah tepat waktu pada anak didik melakukan strategi pembiasaan perilaku yaitu strategi permodelan. Dalam hal ini, guru membandingkan/menampilkan anak yang telah dinilai paling cepat datang ke sekolah diantara teman-temannya. Kemudian anak didik tersebut dipanggil ke depan kemudian didemonstrasikan oleh guru tentang perilakunya. Dari perilakunya tersebut guru menjadikan contoh kepada anak didik yang lain. Dan guru memberikan penguatan dan motivasi bagi anak didik yang lain. Bentuk pujiannya dapat berupa kata-kata seperti “hebat, cantik/gagah, rajin, pandai sekali dan lain-lain yang disertai dengan pemberian hadiah seperti pemen dan jenis mainan lainnya yang sesuai dengan karakter anak didik tersebut”. (22)

**Observasi 14**

Hari / Tanggal : Senin , 24 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa mentaati tata tertib di sekolah yang berlaku di sekolah merupakan salah satu tujuan utama yang diharapkan dalam diri anak didik di TK Pertiwi I, untuk menanamkan perilaku tersebut, guru tentunya harus inovatif dalam memilih strategi pembiasaan. Dalam hal ini anak diajarkan setiap hari memerankan dan menstimulasikan perilaku disiplin, seperti mentaati peraturan di dalam kelas dengan membawa anak didik berkeliling kelas dengan tertib. Sepanjang karyawisata di sekitar lingkungan sekolah, anak dituntun untuk berlaku disiplin. (23)

**Observasi 15**

Hari / Tanggal : Kamis , 27 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti diketahui bahwa anak didik dapat memperlihatkan melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai yang termuat dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH). Untuk menanamkan perilaku tersebut guru menerapkan kegiatan pembiasaan tingkah laku seperti mebiasakan sopan santun dalam berdoa, guru mengajak anak didik mensimulasikan tentang tata cara berdoa agar anak nantinya tetap terbiasa melakukan kegiatan berdoa sebagai pembuka setiap akan melaksanakan kegiatan serta tidak lupa berdoa setelah melaksanakan kegiatan dengan tertib. (24)

**Observasi 16**

Hari / Tanggal : Rabu , 28 Oktober 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat dilihat bahwa anak didik begitu senang bermain dengan temannya tidak bermain sendiri seperti bermain kejar-kejaran, masak-masakan, perang-perangan, menyusun balok dll. Pola pembiasaan yang diterapkan ibu guru yaitu mengupayakan anak didik untuk selalu bermain dengan temannya tidak bermain sendiri, seperti bermain kelompok yang memerlukan kekompakan. Hal ini dimaksudkan agar anak didik terbiasa bermain kelompok, serta mengutamakan kerjasama, sehingga anak dapat menjadi prbadi yang tidak mementingkan diri sendiri tetapi dia mau bekerja sama dengan orang lain dan menerima masukan dari orang lain. (25)

**Observasi 17**

Hari / Tanggal : Rabu , 2 November 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat dilihat bahwa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa anak didik dapat mengemukakan pendapat secara sederhana dan ini merupakan salah satu bentuk emosional yang harus dibiasakan bagi anak di Taman Kanak-Kanak. Anak didik dibiasakan mengemukakan pendapat terhadap suatu masalah yang dihadapi anak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-harinya seperti menceritakan pengalamannya. Guru membiasakan kepada semua anak didik untuk dimintai satu persatu untuk menceritakan kegiatannya sehari-hari di depan teman-temannya agar tertanam rasa percaya diri dalam berbicara di depan orang banyak. Hal ini berguna untuk menanamkan sikap keberanian berbicara di depan teman-temannya. (26)

**Observasi 18**

Hari / Tanggal : Rabu , 3 November 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilihat bahwa anak dapat mengurus dirinya sendiri termasuk membersihkan dirinya sendiri, berpakain sendiri, makan sendiri, dan memelihara diri sendiri, seperti sesudah anak makan bersama langsung membersihkan tangan dan tempatnya sendiri tanpa meminta bantuan dari guru maupun temannya. Hal ini disebabkan karena ibu guru selalu selalu membiasakan anak untuk membersihkan diri sendiri, sehingga dapat membentuk jiwa anak yang disiplin dalam mengurus diri sendiri. (27)

**Observasi 19**

Hari / Tanggal : Rabu , 5 November 2011

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti memperlihatkan bahwa anak didik dapat membersihkan peralatannya sendiri setelah digunakan. Hal ini terlihat ketika anak sudah melakukan kegiatan bermain di dalam kelas anak spontanitas membersihkan mainannya sendiri tanpa disuruh oleh ibu guru. Perilaku ini tercipta karena guru memberikan pola pembisaan perilaku dengan alasan agar dapat tertanam dalam diri anak rasa tanggungjawab yang besar.

1. Senin.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, anak didik menunjukkan bahwa tingkah laku disiplinnya datang di sekolah, anak didik datang sepuluh menit sebelum kegiatan pembelajaran, sebelum masuk keruangan, anak didik mengatur barisannya sendiri didewpan kelas dan melakukan kegiatan senam sebelum masuk ruangan, akan tetapi ibu guru tetap memperhatikan dan memberikan arahan jika ada anak yang melakukan kesalahan kemudian ibu guru mempersilahkan masuk keruangan pada anak yang barisannya yang paling lurus (observasi 12).

1. Selasa

Pada awal melakukan kegiatan, guru mengajak anak didik berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dan dipimpin oleh anak-anak didik secara bergantian, serta anak didik diajak untuk menyanyikan lagu-lagu keagamaan secara sderhana, sebelum melaksanakan kegiatan tersebut terlebih dahulu guru memperhatikan kerapian anak didik dalam berpakaian.

1. Rabu.

Pada kegiatan pembelajaran dalam hal membedakan ciptaan Tuhan dapat dijelaskan bahwa : ketika pendidik memberikan kesempatan kepada setiap anak didik untuk menyebutkan ciptaan Tuhan, Nampak bahwa tidak semua murid mampu membedakan ciptaan Tuhan tersebut ketika ditanya, akan tetapi ibu guru melakukan pembiasaan untuk membedakan ciptaan Tuhan dengan melalui syair dengan bunyinya seperti :

Siapakah yang menciptakan air

Siapakah yang menurunkan hujan

Dari tempat yang amat tinggi

Tentu Allah Yang maha Pengasih

Setiap hari kita minum air,

ketika kita mandi memakai air

Tanpa air semua akan mati

Puji syukur kepada Ilahi (observasi 14).

1. Kamis.

Kegiatan proses belajar sambil bermain berlangsung menunjukkan bahwa ada beberapa anak didik yang sengaja mengganggu temannya ketika asyik bermain salah satunya adalah Raihan. Ia mengganggu Ade ketika bermain, kemudian selanjutnya ibu guru memberikan arahan kepada Raihan serta teman-temannya dengan mengatakan bahwa “jika kita mengganggu teman maupun orang lain maka kita berdosa”.kemudian ibu guru mengharapkan agar tidk mengganggu teman yang sedanh bermain (observasi 15).

Berdasarkan pengamatan kami pada kegiatan didalam ruangan maupun diluar ruangan tampaknya ibu guru menuntut anak didik agar selalu bertingkah laku disiplin dalam setiap proses belajar mengajar. Anak didik diharapkan agar dapat bertingkah laku disiplin dalam mengikuti pelajaran sampai selesai, sehingga apabila anak didik mau buang air kecil atau air besar harus meminta isin kepada ibu guru, melalui kegaitan ini diharapkan agar anak didik membiasakan meminta isin sebelum melaksanakan sesuatu(observasi 16).

1. Sabtu

Pada kegiatan bermain bebas didalam ruangan, ibu guru mengarahkan kepada anak untuk memilih jenis permainan yang disukai,maka setelah itu masing-masing anak didik mengambil beberapa permainan yang berbeda-beda misalnya ada yang bermain kartu angka, kartu kata dan lain-lain.selanjutnya ibu guru menyampaikan kepada anak agar alat permainan yang digunakan, dikembalikan pada tempatnya dan anak dapat mengembalikan segala jenis mainan ditempat asalnya setelah digunakan, dan sampah-sampah yang ada didalam ruangan dibuang ditempat sampah,ini melatih kebiasaan anak untuk membentuk kemandirian anak dan membiasakan hidup sehat (observasi 17).

1. Senin.

Pelaksaan pembelajaran yang dilakukan dalam hal mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain,yang harus dilakukan oleh anak didik setiap saat dan anak didik dibiasakan ketika misalnya menyapa orang lain, masuk dikelas, mau keluar kelas, bahkan dimana saja anak dibiasakan mengucapkan salam dan membalas salam.Ibu guru menuntut anak untuk selalu bertingkah laku disiplin dalam meningkatkan pengucapan dan menjawab salam jika bertemu dan menyapa orang lain,termasuk teman dan guru (observasi 18).

Pada setiap hari,guru menyampaikan hal-hal yang harus dilakukan didalam kelas misalnya berbicara dengan suara yang lemah lembut agar anak didik dapat meniru kebiasaan guru yang selalu berbicara dengan suara yang ramah dan teratur, kemudian setelah itu untuk memasuki inti pembelajaran, guru mengajak anak didik agar dapat melakukan kebiasan berdoa sebelum melaksanakan kegiatan. Ibu guru mengatakan “ayo anak-anak kita mulai berdoa !” (observasi 19).